

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Pada penelitian ini didapatkan 88,5% responden dengan anak yang menerima imunisasi dasar secara lengkap dan 11,5% responden lainnya tidak lengkap.
2. Responden dengan anak yang tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap memberikan alasan bahwa ketidaklengkapan tersebut disebabkan oleh anak sakit pada saat harus diimunisasi (70%) dan orangtua takut akan efek samping imunisasi (30%), yaitu demam tinggi dan autisme.
3. Dari data karakteristik, didapatkan 55,2 % ayah dan 50,6% ibu dengan tingkat pendidikan sedang, 79,3% ayah bekerja sebagai karyawan, dan mayoritas ibu (88,5%) adalah ibu rumah tangga. Sebagian besar responden (80,5%) berasal dari keluarga dengan tingkat pendapatan per kapita per bulan yang tergolong rendah. Berdasarkan klasifikasi pengetahuan dan sikap, didapatkan 94,3% responden dengan pengetahuan yang baik mengenai imunisasi, dan 95,4% responden dengan sikap yang baik terhadap imunisasi.
4. Tidak terdapat hubungan antara pendidikan orangtua (ayah dan ibu), pekerjaan orangtua (ayah dan ibu), pendapatan per kapita keluarga per bulan, serta pengetahuan dan sikap orangtua terhadap imunisasi dengan kelengkapan imunisasi dasar.

6.2 Saran

1. Pemerintah, dalam hal ini puskesmas atau posyandu, maupun tenaga kesehatan perlu mengadakan penyuluhan, terutama mengenai manfaat dan efek samping imunisasi. Selain itu, penyampaian informasi mengenai imunisasi melalui media massa juga perlu dilakukan.
2. Dokter, bidan, maupun tenaga kesehatan lain yang melakukan program imunisasi perlu memberikan penjelasan yang tepat kepada orangtua mengenai efek samping yang sering timbul setelah imunisasi, bagaimana

mengatasinya, kapan imunisasi harus ditunda dan kapan imunisasi dapat diberikan setelah ditunda.

3. Orangtua dengan anak yang tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap, disarankan untuk melengkapi imunisasi pada anaknya.
4. Pemerintah dan seluruh pihak yang terlibat (dokter, tenaga kesehatan, kader imunisasi) harus terus berupaya mengembangkan program imunisasi sehingga semua anak Indonesia terbebas dari penyakit-penyakit infeksi yang dapat dicegah dengan imunisasi.

